

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

*Event* Yogyakarta Gamelan Festival (YGF) merupakan sebuah *event* yang diselenggarakan oleh komunitas Gayam16 yang sudah berdiri sejak tahun 1995. YGF didirikan oleh Sapto Raharjo seniman yang berasal dari Yogyakarta. *Event* YGF menggabungkan musik klasik, modern, kontemporer dan tradisional. Tujuan diselenggarakan *event* YGF yaitu untuk mengenalkan dan meregenerasikan gamelan kepada anak muda yang merupakan generasi penerus masa depan. Hal tersebut dilakukan agar gamelan tetap terjaga, dilestarikan dan tetap ada ditengah-tengah masyarakat Indonesia.

*Event* YGF terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan *event* YGF tahun 2015, komunitas Gayam16 melakukan analisis SWOT untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang ada pada *event* YGF dan peluang serta ancaman saat penyelenggaraan *event* YGF tahun 2015. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi kendala-kendala saat perencanaan. Kelebihan dari YGF adalah event yang telah diselenggarakan selama 21 tahun dan event berskala Internasional. Kekurangan dalam analisis SWOT adalah YGF tidak menggunakan sponsor dari perusahaan untuk *event*, sehingga mempengaruhi kurangnya dukungan dari pemerintah dan perusahaan besar. Anggapan masyarakat bahwa gamelan merupakan musik kuno, sehingga YGF mencoba menghilangkan pikiran negatif dengan menggabungkan musik klasik, tradisional,

modern dan kontemporer. Selanjutnya *event* YGF menentukan tema, tema tahun 2015 adalah Gamelanggeng. Tema dipilih berdasarkan *grand design* yang telah dibuat oleh pendiri YGF yaitu Sapto Raharjo. Setelah menentukan tema, selanjutnya menentukan target sasaran, YGF tidak melakukan riset terdahulu sebelum menentukan target sasaran. Target sasaran YGF adalah semua wisatawan lokal dan mancanegara. YGF menggunakan media promosi untuk *event* yaitu *social media* seperti facebook, twitter, instagram dan blog yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang gamelan dan meningkatkan jumlah penonton setiap tahunnya. Kekurangannya adalah YGF kurang meningkatkan media promosi. Selanjutnya untuk lokasi dan waktu penyelenggaraan YGF memilih dibulan Agustus dan diselenggarakan di Taman Budaya Yogyakarta (TBY). Adapun perencanaan yang terakhir adalah menentukan anggaran biaya. YGF tidak memiliki dana sponsor, dana didapatkan dari uang khas komunitas Gayam16 dan donasi dari *friends of YGF*.

Selanjutnya pada tahapan pengorganisasian atau pembentukan panitia, komunitas Gayam16 menentukan beberapa divisi yang setiap divisi memiliki koordinator dan *staff* dibawahnya. Selain itu untuk mengantisipasi kekurangannya sumber daya manusia dan mempermudah untuk pelaksanaan *event* YGF, YGF mengadakan *open recruitment volunteer* terbuka dan tertutup yang diadakan setiap dua tahun sekali.

Tahap pelaksanaan, komunitas Gayam16 melaksanakan *event* YGF sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Penonton hadir memenuhi ruangan di Taman Budaya Yogyakarta (TBY) dan menyaksikan *event* YGF.

Kekurangan pada pelaksanaan *event* adalah kurangnya koordinasi antara panitia sehingga masih terdapat kendala-kendala seperti susah mengontrol penonton. Tahapan yang terakhir adalah evaluasi kerja. Pada tahapan ini, panitia melakukan penilaian terhadap *event* yang diselenggarakan dan melihat laporan sejauh mana *event* ini berlangsung. Evaluasi kerja yang dilakukan oleh komunitas Gayam16 pada *event* YGF yaitu dengan membuat laporan pertanggungjawaban kemudian dipresentasikan pada saat rapat evaluasi dan divisi lain memberikan kritik dan saran untuk perbaikan tahun selanjutnya. Selain itu, panitia divisi *Liasion Officer* (LO) menyampaikan kritik dan saran yang diperoleh dari penonton. Hal tersebut akan berpengaruh dalam penilaian keberhasilan dari *event* YGF. Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh komunitas Gayam16 dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan akan dievaluasi bersama untuk perbaikan tahun selanjutnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil kesimpulan, peneliti akan memberikan saran tentang *event* Yogyakarta Gamelan Festival (YGF) sebagai berikut :

1. Saran untuk penyelenggara *event* YGF
  - a. Dukungan dari Pemerintah Daerah dan perusahaan seharusnya lebih ditambahkan, hal tersebut untuk memberikan kemudahan untuk *event* YGF dalam hal lokasi dan sponsor untuk meringankan beban panitia YGF.

- b. Hendaknya penyelenggara *event* YGF melakukan penambahan kru atau panitia dalam pelaksanaan untuk mengantisipasi kendala-kendala yang terjadi saat penyelenggaraan berlangsung.
- c. Kekompakkan antara panitia lebih ditingkatkan agar *event* tahun selanjutnya dapat berlangsung dengan lancar dan sukses.
- d. Untuk penyelenggara *event* perlu menambahkan media untuk mempromosikan *event* melalui media cetak dan media elektronik. *Event* YGF merupakan *event* yang berskala Internasional, sehingga media promosi dapat berfungsi untuk meningkatkan jumlah pengunjung.
- e. Menentukan target sasaran atau pengunjung dengan melakukan riset untuk mengukur target yang tepat dan sesuai dengan *event* YGF.
- f. Komunitas Gayam16 sebaiknya menentukan SOP dan indikator keberhasilan pada *event* YGF sebagai bahan untuk mengukur keberhasilan *event* YGF.

2. Saran untuk pengunjung atau penonton YGF

- a. Untuk penonton YGF untuk menjaga ketertiban dan kebersihan bersama, melakukan antri dengan benar, dan tidak merekam video untuk hak cipta dari pemain gamelan.
- b. Pengunjung atau penonton diharapkan memberikan kritik dan saran kepada panitia YGF untuk bahan evaluasi *event* selanjutnya melalui *Liasion Officer* (LO).

### 3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya untuk mencoba dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner tentang persepsi masyarakat terhadap *event* Yogyakarta Gamelan Festival (YGF).